

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI
PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**



DISUSUN OLEH :

**RIWATI
NIM. 190603332**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riwati

NIM : 190603332

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Riwati
Riwati

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Disusun Oleh :

Riwati

NIM. 190603332

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II



Rika Mulia, M.B.A.
NIP. 198906032020123013

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

JL. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax, 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id.

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Riwati
NIM : 190603332
Fakultas/Program/Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : riwati.jbr@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti, Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalty-Frees Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak beban Royalti Non-Eklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fultext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Juli 2022

Penulis

Riwati

Pembimbing I

Dr. Nery Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP.1977110520060042003

Mengetahui

Pembimbing II

Rika Mulia, M.B.A.
NIP.198906032020123013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah sekaligus Penasehat Akademik dan Ayumiati, S.E., M.Si sebagai Sekretaris, serta Muklis, S.HI., SE., MH. Selaku Operator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I sekaligus Penasehat akademik yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaganya, serta kesabaran yang luar biasa serta memberikan arahan dan motivasi dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rika Mulia, MBA selaku pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaganya, serta kesabaran yang luar biasa serta memberikan arahan dan motivasi dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku penguji I saya yang telah memberikan masukan dan saran atas skripsi ini.
7. Ibu Evriyenni, S.E., M.Si., CTT selaku penguji II saya yang telah memberikan masukan dan saran atas skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya kepada dosen-dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberi ilmu dan bimbingan kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh responden khususnya mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah tulus ikhlas membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas segala bantuan tersebut peneliti

serahkan kepada Allah SWT semoga memberi balasan dan pahala yang lebih baik.

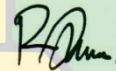
10. Teristimewa Kepada Ayahanda tercinta Jabarudin dan Ibunda Yurni yang selalu memberikan kasih sayang, selalu mensupport dalam keadaan apapun dan selalu memberikan do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
11. Teruntuk abang kandung saya Arlin, S.KM dan kakak ipar saya Gustina Sari, S.Pd. Terima kasih sudah menjadi abang dan kakak yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan yang sangat luar biasa, serta membantu baik moril maupun materil yang tak terhingga.
12. Teruntuk abang kandung saya Aslam, terima kasih sudah menjadi abang yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan yang sangat luar biasa, serta membantu baik moril maupun materil yang tak terhingga.
13. Teruntuk teman saya Rika Lismayana, S.Pi terima kasih sudah meluangkan waktu dan menemani selama proses proposal skripsi dan selalu memberi motivasi. Dan juga teruntuk teman saya Irnanda, S.Pd, Amelia Putri, S.Kep, dan Sulfita Mawaddah, S.E, terima kasih sudah menjadi support system terbaik saya.
14. Teruntuk teman saya Desi Lismayanti, S.E dan Cut Marlina, S.E yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang

selama diperantauan. Terimakasih untuk kalian sudah menjadi teman setia dalam keadaan apapun, terima kasih sudah berjuang bersama hingga tahap akhir.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Penulis,



Riwati

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍhah al-atfāl/ rauḍhatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah*
al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Riwati
NIM : 190603332
Fakultas/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/Perbankan Syariah.
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Rika Mulia, M.B.A.

Tingkat literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh setiap individu, sebab apabila seorang individu maupun investor yang memiliki literasi keuangan yang baik maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS dan menggunakan data yang bersumber dari responden melalui kuesioner atau angket yang disebar kepada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 100 responden. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y), sedangkan variabel faktor demografi (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y).

Kata kunci: Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Minat Investasi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Literasi Keuangan	15
2.1.1 Pengertian dan Tujuan Literasi Keuangan	15
2.1.2 Elemen dan Indikator Literasi Keuangan.....	19
2.1.3 Tingkatan dan Pengukuran Literasi Keuangan ...	22
2.1.4 Literasi Keuangan Syariah	24
2.2 Faktor Demografi.....	26

2.2.1	Pengertian Faktor Demografi	26
2.2.2	Indikator Faktor Demografi	28
2.3	Minat Investasi	31
2.3.1	Pengertian Minat Investasi	31
2.3.2	Indikator Minat Investasi	33
2.3.3	Jenis-Jenis Investasi	34
2.4	Penelitian Terdahulu	36
2.5	Keterkaitan Variabel	42
2.6	Kerangka Berpikir	45
2.7	Hipotesis	45
BAB III	METODE PENELITIAN.....	46
3.1	Lokasi Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel ...	46
3.2.1	Populasi	41
3.2.2	Sampel	47
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	47
3.3	Jenis, Sumber dan Teknik Perolehan Data	48
3.3.1	Jenis Data	48
3.3.2	Sumber Data	48
3.3.3	Teknik Perolehan Data	49
3.4	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	50
3.5	Variabel Penelitian	50
3.6	Metode, Teknik Analisis Data, Uji Validitas dan Reliabilitas	52
3.6.1	Metode Penelitian	52
3.6.2	Teknik Analisis Data	53
3.6.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	54

3.7 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.7.1 Uji Normalitas.....	56
3.7.2 Uji Multikolinieritas.....	56
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
3.9 Pengujian Hipotesis.....	58
3.9.1 Uji t (Parsial).....	58
3.9.2 Uji F (Simultan)	58
3.9.3 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
4.1.1 Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.....	60
4.1.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	62
4.2 Deskripsi Data Responden	64
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usia	64
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Uang Saku	65
4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	66
4.3.1 Uji Validitas	66
4.3.2 Uji Reliabilitas	67
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.4.1 Uji Normalitas.....	72
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	73
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	75
4.5 Uji Hipotesis	76

4.5.1 Uji t (Uji Parsial).....	76
4.5.2 Uji F (Uji Simultan).....	77
4.5.3 Uji Determinan (R^2).....	78
4.6 Pembahasan.....	79
4.6.1 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.....	79
4.6.2 Pengaruh Variabel Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi.....	80
4.6.3 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi.....	81
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	40
Tabel 3.1 Skala Likert	50
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	51
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	64
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Uang Saku.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Faktor Demografi	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Minat Investasi	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Demografi	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	75
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial)	76
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Uji Simultan)	77
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinan (R^2)	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Histogram	72
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	74



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner penelitian 97
Lampiran 2	Data Responden 106
Lampiran 3	Karakteristik Responden..... 119
Lampiran 4	Uji Validitas..... 120
Lampiran 5	Uji Reliabilitas 128
Lampiran 6	Uji Normalitas 129
Lampiran 7	Uji Multikolinieritas..... 130
Lampiran 8	Uji Heteroskedastisitas..... 131
Lampiran 9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 132
Lampiran 10	Hasil Uji T (uji parsial)..... 133
Lampiran 11	Hasil Uji F (uji simultan)..... 134
Lampiran 12	Hasil Uji Determinan (R^2)..... 135



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu caranya dengan melakukan investasi. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan hukum untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modal baik uang tunai, peralatan, keahlian maupun hak atas kekayaan intelektual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dibagi menjadi dua yaitu investasi pada aset keuangan contohnya adalah saham, sukuk dan deposito, lalu investasi pada aset riil contohnya adalah tanah, properti, logam mulia dan pabrik atau perusahaan (Hayati, 2016).

Berinvestasi sebaiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada di bangku kuliah karena kemajuan teknologi digital telah membuat kemudahan bagi investor untuk mengakses sistem dalam berinvestasi sehingga mampu meningkatkan minat investasi (Raymond & Indrawan, 2020). Minat untuk berinvestasi sekarang sudah mulai berkembang khususnya dikalangan anak muda mulai tertarik dan mencoba mencari tahu serta mempelajari dunia investasi. Generasi muda yang dianggap oleh kebanyakan orang

yaitu generasi foya-foya, boros, suka belanja, suka jalan-jalan, dan nongkrong di cafe. Namun sekarang mereka sebenarnya juga sudah mulai memikirkan tentang investasi (Onaise & Widoatmodjo, 2020).

Anak muda sekarang khususnya mahasiswa yang berkuliah di jurusan ekonomi sudah seharusnya mengetahui tentang pasar modal. Pasar modal adalah sebuah wadah dimana kita ingin melakukan transaksi terhadap pembelian beberapa instrumen untuk berinvestasi seperti saham, reksadana, ataupun obligasi. Pasar modal itu sendiri sangat berperan penting dalam perekonomian dalam sebuah negara dan memiliki fungsi yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi (Muklis, 2016).

Perkembangan pelaku investasi dikalangan anak muda terus bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya investor di kalangan anak muda. Berdasarkan Bursa efek Indonesia (BEI), pada Januari tahun 2021 investor di kalangan usia muda dibawah umur 40 tahun jumlahnya cukup banyak sekitar 1.393.014 dan jumlah tersebut jika dipresentasikan sebesar 75% dari seluruh total investor domestik yang ada di Indonesia (Liputan6, 2021). Hal ini juga selaras dengan usaha pemerintah Indonesia dalam meningkatkan tingkat investor domestik agar dapat menguasai pasar modal di Indonesia yang mana kini lebih dikuasai oleh investor luar Indonesia (Wardani & Supiati, 2020).

Oleh karena itu peran mahasiswa sangatlah penting. Khususnya mahasiswa yang kuliah di bidang ekonomi, dengan ini mahasiswa yang memiliki latar belakang bidang ekonomi yang

melek akan keuangan sangat diharapkan menjadi bagian dari calon investor muda yang aktif dalam menggerakkan dan menumbuhkan tingkat investasi yang ada di Indonesia (Bakhri, 2018).

Program edukasi tentang investasi dan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat pada mahasiswa agar mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi. Upaya yang telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia adalah dengan sosialisasi yaitu melakukan kegiatan seperti penyuluhan, memanfaatkan media sosial dan mengadakan sekolah pasar modal bagi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry (Zulchayra, 2020). Lalu terdapat mata kuliah pasar modal yang mewajibkan setiap mahasiswa untuk membuka buku rekening saham pada sekuritas FAC yang telah bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap saham di pasar modal syariah. Kemudian juga untuk semakin meningkatkan minat dan kemudahan bagi mahasiswa dalam berinvestasi. Fakultas juga membuka galeri investasi serta telah melakukan beberapa seminar dan workshop untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Dalam dunia investasi juga perlu dilakukan sebuah perencanaan dan menjadi hal yang paling utama dalam pengelolaan keuangan. Apabila memilih investasi yang tepat, maka akan memberikan sumber pemasukan yang akan terus menerus dalam waktu jangka panjang bagi seorang investor (Susdiani, 2017). Dengan adanya perencanaan, maka seorang investor tidak memiliki

keraguan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, maka keputusan investasi akan lebih matang dan dapat meminimalisir kerugian dalam investasi. Ketika seorang investor merencanakan investasi, maka harus memiliki literasi keuangan yang baik agar keputusan keuangannya tertuju pada arah yang jelas (Putri & Rahyuda, 2017).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan mencapai 38.03% dan 76.19%. Angka ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari hasil survei sebelumnya pada tahun 2016. Disebabkan adanya peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8.33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8.39%. Dari hasil survei literasi dan inklusi keuangan nasional tahun 2016 menunjukkan bahwa 67.8 % masyarakat telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Menurut OJK (2017), literasi keuangan memiliki visi yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia akan memiliki indeks keuangan yang tinggi (*well literate*). Sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan dalam waktu jangka panjang.

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan

dalam mengetahui fitur, risiko dan hak kewajiban, manfaat dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Kemudian pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Palamet et al., 2016).

Saat ini, Otoritas Jasa Keuangan terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut dengan literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi Keuangan juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, perilaku individu dan perubahan sikap dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk didalamnya adalah mahasiswa, tujuannya yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *not literate* menjadi *well literate* (Hidayat, 2017).

Mahasiswa merupakan golongan yang menjadi tunas bangsa memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya

rata-rata keuangan mahasiswa masih diatur oleh orang tuanya, hingga beralih untuk mengelola keuangannya secara pribadi. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang. *Financial literacy* adalah persyaratan dari memiliki strategi keuangan yang tepat baik dalam manajemen organisasi maupun di kehidupan pribadi (Nayebzadeh et al., 2013). Di negara-negara maju yaitu Amerika, Kanada, Jepang, dan Australia telah melakukan edukasi literasi keuangan pada masyarakat terutama mahasiswa dengan harapan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat (Rizkiana & Kartini, 2017).

Seiring perkembangan zaman modern, banyak perusahaan sekuritas yang menyadari minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan sekuritas yang sudah menurunkan minimal deposit atau minimal transaksi pada investasi. Hal itu sangat memudahkan masyarakat untuk bergabung dalam dunia investasi, terlebih bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan sendiri. Dalam hal ini, mahasiswa dapat menjadi seorang investor muda (Winayanto, 2017). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai responden atau target dari penelitian. Adapun alasannya adalah karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah banyak yang mengikuti sekolah pasar modal syariah dan Banyak dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah membuka akun saham, sehingga dapat

membandingkan antara materi yang didapatkan pada mata kuliah pasar modal dengan praktik nyatanya.

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya. Maka, mahasiswa harus mampu mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri. Permasalahan yang sering timbul di lingkungan mahasiswa ialah masih mengandalkan uang dari orang tua, memiliki sikap yang boros, dan banyak mahasiswa yang mempergunakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting (Margaretha & Pambudhi, 2015). Oleh karena itu, literasi keuangan sangat diperlukan untuk mahasiswa dalam berinvestasi. Karena seseorang yang memiliki investasi yang rendah akan sangat rentan terhadap penipuan-penipuan investasi yang banyak memberikan iming-iming *return* yang besar dalam waktu yang singkat. Dalam penelitian Gonzaga (2017), variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini didukung oleh penelitian Jaiyoba dan Haron (2016). Sehingga literasi keuangan sangat dibutuhkan sebagai salah satu indikator seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Selain literasi keuangan, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu faktor demografi. Faktor demografi merupakan ilmu yang mempelajari suatu wilayah terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya di waktu tertentu. Variabel demografi termasuk usia, pekerjaan, pendapatan, jenis pekerjaan, jenis kelamin,

pengalaman bekerja, dan tingkat pendidikan. Dimana faktor demografi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang seperti dalam mengelola keuangan pribadinya (Hidayat & Kartawinata, 2017).

Menurut teori perilaku keuangan, investor individu berada dibawah pengaruh berbagai proses subjektif sambil mengukur skala risiko dalam mengambil keputusan untuk investasi. Hal ini mengakibatkan hasil pertimbangan dari aspek persepsi subjektif akan bervariasi dalam perhitungan risiko. Maka, risiko tersebut berada di bawah pengaruh faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, faktor emosional seperti takut, koheren dan faktor psikologis seperti prasangka, kontradiksi, dan terlalu percaya diri (Gumus dan Dayioglu, 2015).

Faidah (2019), menunjukkan bahwa faktor demografi dapat meningkatkan investasi seseorang. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahyuda Rasuma dan (2017), dalam penelitiannya bahwa faktor demografi memiliki pengaruh negatif pada tingkat investasi seseorang. Dalam penelitian Loke (2017), menemukan bahwa etnis, pendidikan, pendapatan, umur, penghasilan, dan pengetahuan keuangan memiliki peran penting pada perilaku manajemen keuangan individu secara menyeluruh. Sementara itu, Pratiwi dan Prijati (2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor di Pasar Modal. Hasil dari penelitian tersebut bahwa faktor demografi yang meliputi usia, status, jenis kelamin,

etnis, anggota keluarga, pekerjaan, pengalaman investasi, pengeluaran per bulan, pendidikan terakhir, dan frekuensi transaksi investor tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan jenis investasi.

Mandot (2012), telah melakukan penelitian untuk mengetahui dampak dari faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, status, kota, pengetahuan pasar, penghasilan, jabatan dan kualifikasi memiliki dampak yang besar terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradhan dan Kasilangan (2015), dimana hasil penelitian tersebut menemukan bahwa faktor demografi adalah karakteristik yang penting pada seorang investor untuk menentukan jenis investasi apa yang sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan penelitian Jain (2018), menemukan bahwa faktor demografi merupakan sebuah karakteristik yang sangat penting bagi seorang investor untuk menentukan investasi apa yang cocok yang akan dijalaninya. Dengan keputusan yang bagus dan dapat ditunjukkan dengan pemahaman dasar tentang keuangan, asuransi, tabungan, dan pinjaman.

Jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor demografi yang memberi pengaruh kepada masyarakat dalam berinvestasi termasuk mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hayhoe dalam Elif (2017). Mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan dan mengharuskan untuk mengelola keuangan sendiri. Namun, masih banyak kalangan mahasiswa yang

masih mengandalkan uang saku dari orang tuanya. Akan tetapi, uang saku yang diberikan orang tuanya digunakan untuk hal yang tidak terlalu penting. Sehingga dibutuhkan pengetahuan yang baik mengenai keuangan.

Menurut Tversky dan Kahneman dalam Fitrianti (2018), saat mengambil sebuah keputusan investasi, mahasiswa akan relatif didominasi oleh teori utilitas yang diharapkan dimana keputusan yang memiliki risiko dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal. Teori tersebut mengatakan, ketika mahasiswa sudah mengambil keputusan secara rasional maka saat itu juga dia menentukan pilihannya.

Dari berbagai literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* (keterampilan hidup) yang perlu dimiliki oleh setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Dari berbagai penelitian terdahulu juga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Literasi**

Kuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah faktor demografi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Apakah tingkat literasi keuangan dan faktor demografi bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Peneliti juga berharap agar kesadaran literasi keuangan dan keputusan investasi dikalangan mahasiswa semakin meningkat dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dengan bijaksana agar mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sebagai gambaran, pedoman, dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang serupa.

1.4.3 Bagi peneliti

Penulisan penelitian ini sangat berguna bagi peneliti dalam menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal skripsi ini penulis membagi dalam lima bab dan di dalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub-sub bab, hal ini

dibuat agar lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang yang mencakup rumusan masalah yang merupakan *problem* atau permasalahan yang akan diteliti yang dibuat dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian yaitu untuk menemukan jawaban dari permasalahan dalam penelitian tersebut, manfaat dari hasil penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini membahas mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu tentang literasi keuangan, faktor demografi dan minat investasi mahasiswa. Dalam bab ini juga terdapat pembahasan dari penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan, mulai dari jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis Dan Pembahasan, bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, pembahasan yang lebih rinci tentang hasil yang didapatkan atas hasil pengelolaan data penelitian yang dianalisis.

Bab V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang penguraian dari kesimpulan dan saran-saran, yang disajikan secara ringkas terhadap seluruh hasil penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

2.1.1 Pengertian dan Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika seseorang mampu membuat keputusan investasi yang baik dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates et al., 2016). Istilah *financial literate* menggambarkan kemampuan seorang individu agar dapat mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas tentang pendapatan seseorang, sumber pendapatannya, penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan tentang tabungan atau simpanan yang sesuai dengan situasi (Hussan & Sajjad, 2016).

Menurut Ariadi et al., (2015), *financial literate* adalah kemampuan untuk menganalisis, memahami, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar dapat menghindari masalah keuangan. Seperti yang dijelaskan oleh Remund (2010) bahwa *financial literate* sebagai ukuran tingkat dimana seseorang dalam memahami konsep keuangan, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan dalam jangka pendek yang sesuai dengan harapan, perencanaan

keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

Lusardi (2014) megartikan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola atau menggunakan sejumlah uangnya untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut *Program International for Student Assesment (PISA)* literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, motivasi, keterampilan, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Sedangkan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidance*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. *Financial literate* mencakup konsep mulai dari kesadaran dan pengetahuan *financial*, termasuk produk keuangan, institusi dan konsep, keterampilan *financial* seperti

kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga gabungan dan kemampuan keuangan secara umum, dalam hal pengelolaan uang dan perencanaan keuangan (Xu & Zia, 2012).

The Organization for Economic Co-orporation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencapai hidup yang sejahtera. Literasi keuangan dapat membantu individu meningkatkan tingkat pemahaman mereka mengenai masalah keuangan yang memproses informasi keuangan dan membuat keputusan mengenai keuangan pribadi. Pada penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa seorang individu yang memiliki literasi keuangan yang rendah, akan menghadapi masalah yang berkaitan dengan keuangan pribadinya seperti tabungan, pinjaman, investasi, perencanaan pensiun, dll (Bhushan & Medury, 2013).

Menurut David (2010) literasi keuangan memiliki 5 poin utama yaitu pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa yang akan datang. Tingkat literasi keuangan dari sudut pandang perorangan atau keluarga berdampak pada kemampuan untuk memiliki tabungan

jangka panjang yang digunakan untuk memiliki aset (seperti rumah atau tanah), pemenuhan pendidikan tinggi dan dana hari tua atau pensiun (Widayanti Damayanti & Marwanti, 2017).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka. Dimana kemampuan pengetahuan tersebut, meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman, dan rencana keuangan kedepannya. Dengan membuat keputusan keuangan yang baik atau tepat, kondisi keuangan di masa yang akan datang lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

Menurut OJK, literasi keuangan memiliki tujuan untuk jangka panjang bagi semua golongan masyarakat, yaitu untuk meningkatkan literasi seorang individu yang sebelumnya *not literate* menjadi *well literate* dan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Untuk dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Maka, masyarakat harus benar-benar memahami manfaat dan risiko, kemudian harus mengetahui hak dan kewajiban serta yakin dengan produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat mensejahterakan kehidupan. Literasi keuangan memberikan manfaat yang sangat besar untuk masyarakat, seperti memiliki kemampuan dalam melakukan

perencanaan keuangan dengan lebih baik dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

2.1.2 Elemen dan Indikator Literasi Keuangan

Widdowson dan Hailwood (2007), menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki beberapa elemen, yaitu:

1. Keterampilan berhitung dasar, seperti kemampuan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi, tingkat suku bunga utang, dan kemampuan aritmatika dasar.
2. Pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan, termasuk pengeluaran, pinjaman, dan investasi.
3. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar, termasuk *trade off* antara risiko dan keuntungan, atribut utama dari berbagai jenis investasi dan produk keuangan lainnya, manfaat diverifikasi, dan nilai waktu dari uang.
4. Kapasitas untuk mengetahui kapan waktunya harus mencari saran yang profesional dan apa yang harus ditanyakan, dan kemampuan untuk memahami saran yang diberikan oleh penasihat.

Menurut Wiharno (2015), literasi keuangan merupakan kombinasi dari beberapa poin, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)

Merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculation of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), risiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*).

2. Perilaku keuangan

Berkaitan dengan masalah berfikir sebelum melakukan pembelian, penganggaran, menabung, dan meminjam untuk memenuhi kebutuhan.

3. Sikap keuangan (*financial attitude*)

Berkaitan dengan sikap terhadap uang (*attitude towards money*) dan perencanaan untuk masa yang akan datang (*planning for the future*).

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Ulfatun et al., (2016), untuk mengukur tingkat literasi keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek atau indikator dalam literasi keuangan, yaitu:

1. Konsep dasar keuangan (*basic finance concept*)

Wagland dan Taylor dalam Yushita (2017), menyatakan bahwa konsep dasar keuangan adalah cara

yang digunakan untuk mengatur keuangan secara pribadi, baik pendapatan maupun pengeluaran.

2. Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*)

Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Oleh sebab itu, setiap orang yang ingin menabung maupun mengambil pinjaman hendaknya memiliki kemampuan untuk memahami terkait bunga bank yang akan diterima maupun yang dibayarkan. Menurut Darmawan et al., (2011), ada beberapa jenis simpanan di bank, yaitu simpanan tabungan (*saving deposit*), simpanan giro (*demand deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*). Secara umum, ada beberapa jenis kredit/pinjaman yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif dan kredit profesi.

3. Asuransi (*insurance*)

Dalam UU No. 40 (2014), asuransi merupakan perjanjian diantara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dengan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerima premi. Asuransi yang dapat digunakan yaitu seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, dan lain sebagainya.

4. Investasi (*investment*).

Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi. Menurut Wibowo et al., (2018), investasi pada dasarnya merupakan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sejumlah dana yang dimiliki saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

2.1.3 Tingkatan dan Pengukuran Literasi Keuangan

Berdasarkan aspek-aspek di atas, maka seseorang dikatakan memiliki literasi yang baik (*well literate*) apabila memiliki pengetahuan yang mencakup keempat aspek tersebut yang selanjutnya dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan. Untuk lebih memudahkan dalam mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang, OJK (2013), mengelompokkan tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia menjadi empat kelompok, yaitu:

a. *Well Literate* (literasi yang baik)

Well literate yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, manfaat dan risiko, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient Literate*

Sufficient Literate yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa

keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Less Literate*

Less Literate yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan.

d. *Not Literate*

Not Literate yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Margaretha & Pambudhi (2015), tingkat literasi seseorang dapat dibedakan menjadi 3 jenis tingkatan, yaitu:

- 1) $< 60\%$ yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- 2) $60\%-79\%$ yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- 3) $> 80\%$ yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.

Menurut Kharchenko (2011), untuk mengukur literasi keuangan dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu:

1. *Self-assessment*

Menurut pendekatan pertama responden diminta untuk mengevaluasi kemampuan literasi mereka dengan

memberikan informasi mengenai sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi.

2. *Objective Measures like test score*

Pendekatan kedua dalam mengukur literasi keuangan bergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari responden, memahami berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan. Objektif tes telah ditemukan untuk menilai pengetahuan keuangan responden dengan lebih baik dari pada *self assessment*.

2.1.4 Literasi Keuangan Syariah

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mendefinisikan bahwa literasi keuangan ialah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan yang dimiliki supaya dapat meningkatkan taraf hidup dan lebih layak di masa yang akan datang. Literasi keuangan syariah ialah pengetahuan seseorang tentang keuangan dalam bentuk syariah, termasuk pengetahuan seorang mengenai perjanjian atau akad-akad yang ada pada lembaga keuangan syariah (Lestari, 2020).

Literasi keuangan dapat dipelajari secara luas diberbagai bidang. Mahasiswa mendapatkan literasi keuangan di perguruan tinggi dengan pembelajaran beberapa mata kuliah mengenai *financial*. Minimnya pengetahuan keuangan yang dimiliki akan berdampak pada masalah keuangan seseorang. Berdasarkan

hasil riset dari Handida dan Sholeh (2019) membuktikan jika literasi keuangan syariah memiliki dampak signifikan dan positif pada kebijakan pengambilan keputusan penduduk muslim dalam memakai produk perbankan syariah, salah satunya menabung.

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Literasi keuangan merupakan sebuah tingkatan yang mana dapat memahami konsep dari keuangan dan proses dari sebuah kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya secara baik dalam jangka waktu tertentu dan akan memperbaiki keadaan ekonominya.

Literasi keuangan konvensional berbeda dengan literasi keuangan syariah, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan jasa produk keuangannya. Perilaku keuangan syariah diartikan sebagai implementasi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap individu harus dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat dan sesuai dengan tuntutan syariah. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dengan tujuan

pengambilan keputusan yang sesuai dengan hukum dan prinsip dasar syariah yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat di masa yang akan datang.

2.2 Faktor Demografi

2.2.1 Pengertian Faktor Demografi

Faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan (Ariadi, 2015). Faktor demografi memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa hasil yang berbeda-beda tentang bagaimana pengaruh dari masing-masing faktor demografi tersebut. Menurut Guillard dikutip dalam Rosa (2018), demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan menjadi hal yang membedakan antara individu satu dengan individu yang lainnya. Faktor demografi ini memiliki peran penting dalam menentukan keputusan investasi yang di pilih. Pengaruh faktor demografi seorang investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi seringkali melibatkan lebih dari satu individu.

Investor yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang berbeda dapat terlibat

disepanjang proses investasinya, mulai dari perencanaan, pengawasan, hingga pengkoordinasian rencana investasi (Pratiwi & Prijati, 2015). Apabila seseorang memahami faktor demografi dengan baik, tentunya semakin mudah untuk memahami literasi keuangan pula guna untuk meminimalisir risiko keuangan. Seorang investor yang rasional akan berdagang hanya untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan. Namun, investor yang terlalu percaya diri cenderung berdagang lebih banyak untuk menurunkan utilitas yang diharapkan. Beberapa peneliti sudah mencoba untuk menguji hubungan antara faktor-faktor demografi dan keputusan investasi. Dalam penelitian Chavali dan Mohan Raj (2016), menemukan bahwa dampak dari satu variabel demografi jenis kelamin pada pola investasi investor. Investor laki-laki menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk menganalisis sekuritas, dan berdagang lebih banyak daripada investor perempuan.

Investor laki-laki juga lebih toleran terhadap risiko daripada investor perempuan, dikarenakan perempuan lebih konservatif, dengan membelanjakan lebih banyak dana mereka dalam investasi dalam jangka panjang dan kurang toleran terhadap risiko dibandingkan dengan investor laki-laki. Maulani (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa tingkat literasi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan. Karena laki-laki cenderung lebih mudah menentukan pilihan dalam berinvestasi dan tidak banyak pertimbangan yang dilakukan, dan menurut

peneliti terdahulu dapat dikategorikan mandiri, tidak mudah emosional, lebih percaya diri, dan mudah dalam menentukan keputusan yang dipilih. Jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi literasi keuangan, namun menurut Nurhayati et al., (2020) bahwa laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan tergolong lebih rendah dari pada perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017), menemukan bahwa etnis, usia, penghasilan, Pendidikan, pendapatan dan pengetahuan keuangan memiliki peran pada perilaku manajemen keuangan pribadi. Sementara itu, Pratiwi (2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Demografi terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor di Pasar Modal. Hasil dari penelitiannya ditemukan bahwa faktor demografi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jenis kelamin.

2.2.2 Indikator Faktor Demografi

Faktor demografi yang berkaitan dengan minat investasi adalah faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014). Faktor demografi dapat diukur dengan menggunakan lebih dari satu indikator. Namun, dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis kelamin, usia, dan uang saku sebagai

indikator faktor demografi yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

1. Jenis Kelamin

Beberapa studi, telah mencoba untuk menguji hubungan antara faktor demografi dengan keputusan berinvestasi. Hasil dari penelitian Chavali dan Mohan (2016), bahwa menemukan dampak dari variabel demografis jenis kelamin pada pola investasi sebagai investor. Jenis kelamin ternyata juga mempengaruhi perbedaan tingkat literasi antara laki-laki dan perempuan. Investor laki-laki cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan, karena memiliki pengetahuan tentang keuangan yang lebih luas dibandingkan perempuan (Andrew dan Linawati, 2014).

Andrew dan Linawati (2014) mengatakan bahwa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jumlah anak, status pernikahan, dan pengalaman bekerja juga sangat berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan adanya perbedaan yang dimiliki setiap individu secara demografi ternyata melahirkan cara atau sikap yang berbeda dalam mengambil keputusan khususnya dalam mengelola keuangan. Perbedaan sudut pandang antara perempuan dan laki-laki menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan.

2. Usia

Menurut Puspitasari (2014), usia merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik

seseorang. Pertambahan usia ini akan menyebabkan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk bagaimana cara berpikir. Cara pikir yang berbeda ini, akan diwujudkan dalam tingkah laku manusia termasuk dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

Evans (2004) dalam penelitian Puspitasari (2014), mengatakan bahwa semakin tua usia seseorang, akan semakin menghindari risiko dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, begitupun sebaliknya. Hal ini terjadi karena seiring bertambahnya usia, maka pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan juga semakin tinggi.

3. Uang Saku

Penghasilan merupakan perolehan nilai atau hasil atas usaha seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan guna pemenuhan kebutuhan hidup (Puspitasari, 2014). Dalam penelitian Allgood (2016), menyatakan bahwa pendapatan seorang individu juga mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka minat investasinya juga akan semakin meningkat. Pendapatan yang diperoleh mahasiswa yaitu dari uang saku yang diberikan oleh orang tuanya dan ada juga sebahagian dari hasil kerja sampingan mereka sendiri selama kuliah.

2.3 Minat Investasi

2.3.1 Pengertian Minat Investasi

Minat adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek baik itu peristiwa maupun benda. Menurut Situmorang (2014), minat adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sebuah keinginan.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, Abdul Halim (2015). Pada dasarnya, setiap orang yang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan *return* yang tinggi. Sedangkan tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dengan harapan pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Dalam KBBI (2020), investasi merupakan uang atau modal pada suatu perusahaan ataupun proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Hal ini juga sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan investasi berarti pembelian (produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Investasi dalam segi pemerintahan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 190 Tahun 2011 tentang Sistem

Akuntansi Pemerintah adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan *royalty* atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari banyak hal tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi, Kusmawati (2011). Sedangkan menurut Pajar (2017), minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya.

Menurut Utami & Kartini (2016), bahwa antara frekuensi investasi dengan keputusan investasi memiliki hubungan. Oleh sebab itu, investor yang masih baru dalam berinvestasi sangat mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan keputusan investasinya. Sedangkan seorang investor yang sudah lama melakukan investasi, maka semakin berkurang faktor yang dipertimbangkan. Karena semakin lama semakin banyak pengalaman, sehingga keputusan investasi lebih banyak berdasarkan pengalaman.

2.3.2 Indikator Minat Investasi

Hal yang paling mendasar dalam mengambil keputusan investasi adalah keuntungan dan risiko. Karena, pemahaman

terkait hubungan keuntungan dan risiko yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah. Artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang dihadapinya. Sehingga bagi para investor, agar dapat meminimalkan risiko berinvestasi maka perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi (Pratiwi dan Prijati, 2015).

Menurut Tandelilin (2010), indikator minat investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. *Return*

Return adalah tingkat keuntungan yang dituntut seorang investor atas dana yang telah diinvestasikannya. Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* harapan dan *return* aktual. *Return* harapan adalah tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* aktual adalah tingkat *return* yang telah diperoleh investor dari masa lalu.

2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan. Ketika berinvestasi, seorang investor pasti mengharapkan *return* yang tinggi. Namun, ada hal yang harus dipertimbangkan yaitu seberapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut.

2.3.3 Jenis-Jenis Investasi

Pada dasarnya, investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan aset, pengaruh ekonomi, menurut sumbernya dan berdasarkan bentuk. Dalam hal ini, Padeta (2015) menjelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Aset, merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:
 - a. *Real Asset*, merupakan investasi yang berwujud, seperti tanah, gedung, dan sebagainya.
 - b. *Financial Asset*, berupa surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang, seperti deposito, surat berharga pasar uang (SBPU), dan sebagainya. Dan ada juga yang diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, dan sebagainya.
2. Berdasarkan Pengaruh Ekonomi, investasi ini dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Investasi *Autonomus* (investasi yang berdiri sendiri), yaitu investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan dan bersifat spekulatif, misalnya seperti pembelian surat-surat berharga
 - b. Investasi *Induced* (mempengaruhi/meyebabkan), yaitu investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan. Misalnya, penghasilan *transitori*

- (penghasilan yang didapatkan selain dari penghasilan yaitu bunga tabungan dan sebagainya)
3. Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaan, investasi ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:
 - a. Investasi yang bersumber dana dari dalam negeri, pembiayaan investasi bersumber dari investor dalam negeri.
 - b. Investasi yang bersumber dana dari negara asing, pembiayaan investasi bersumber dari investor asing
 4. Investasi Berdasarkan Bentuk, investasi ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:
 - a. Investasi Langsung, yaitu investasi yang dilaksanakan oleh pemiliknya secara langsung, seperti membangun gedung, membangun pabrik atau menganalisis perusahaan.
 - b. Investasi Tidak Langsung, investasi ini sering disebut investasi portofolio. Investasi ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pasar modal dengan instrumen surat-surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bentuk upaya dari peneliti untuk mencari perbandingan agar menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang

hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “*Financial Literacy and Other Factor Influencing Individuals’ Investment Decision: From a Developing Economy (Pakistan)*”. Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan investor di bawah rata-rata. Ada perbedaan yang signifikan dalam literasi keuangan ditemukan antara responden mengenal usia, jenis kelamin, aktivitas kerja dan status perkawinan dari responden. Kemudian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif literasi keuangan terhadap jumlah faktor investasi pada tingkat signifikan 10%. Faktor yang paling mempengaruhi adalah kondisi keuangan pernyataan dan status Firma dalam industri.

Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif, objek dalam penelitian sebelumnya adalah Bursa Efek Karachi, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, lokasi penelitian sebelumnya di Pakistans sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Febi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Welli dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan mahasiswa sebagai individu tergolong rendah.

Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif, objek yang diteliti adalah sama-sama mahasiswa dan objek dalam penelitian sebelumnya yaitu dosen, karyawan dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu khusus mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan analisis data statistik data sama-sama menggunakan uji regresi linear berganda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan pengaruh antara pria dan wanita terhadap perilaku keputusan investasi individu dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual.

Berdasarkan hasil statistik dan variabel *financial literacy* memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, kemudian objek yang diteliti dalam penelitian sebelumnya adalah pegawai yang belum menikah di Denpasar. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Febi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, lokasi penelitian sebelumnya di kota Denpasar, sedangkan penelitian ini di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan analisis data statistik data sama-sama menggunakan uji regresi liner berganda.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi pada Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) tbk)”. Jenis penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan faktor demografi dimana pengaruhnya positif, semakin tinggi dukungan pada mahasiswa,

maka semakin tinggi literasi keuangan dan faktor demografi, maka semakin tinggi pula motivasi untuk berwirausaha.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu objek yang di teliti sama-sama mahasiswa, objek dalam penelitian sebelumnya adalah mahasiswa STIE Wikara, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan analisis data statistik data sama-sama menggunakan uji regresi linear berganda.

Berikut peneliti menyimpulkan dari hasil pemaparan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Arif (2015)	<i>Financial Literacy and Other Factor Influencing Individuals' Investment Decision: From a Developing Economy (Pakistan)</i>	X1 : <i>Financial Literacy</i> X2 : <i>Other Factor</i> Y : <i>Individuals' Investment Decision: From a Developing Economy (Pakistan)</i>	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat <i>financial literacy</i> dari investor masih dibawah rata-rata. Selain itu, hasil penelitian mengindikasikan bahwa <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh negatif pada jumlah keputusan

			investasi pada level signifikan 10%.
Welli dkk (2016)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang	X1: Literasi Keuangan Y: Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sebagai individu tergolong rendah.

Tabel 2.1-Lanjutan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
----------------------	-------------------------	---------------------------------------	-------------------------

Putri & Rahyuda (2017)	Pengaruh Tingkat <i>Financial Literacy</i> dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu	X1: <i>Financial Literacy</i> X2 :Faktor Sosiodemografi Y :Perilaku Keputusan Investasi Individu	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat <i>financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan pengaruh antara laki-laki dan perempuan terhadap perilaku keputusan investasi individu dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual. Berdasarkan hasil statistik data variabel <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi.
------------------------	---	--	---

Tabel 2.1-Lanjutan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
---------------	------------------	--------------------------------	------------------

Aini dkk (2017)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi pada Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) tbk)	X1: Literasi Keuangan X2: Faktor Demografi Y : Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi pada Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) tbk)	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, sedangkan secara parsial hanya literasi keuangan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal.
-----------------	--	--	---

2.5 Keterkaitan Variabel

2.5.1 Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Pengaruh literasi keuangan dalam hal ini sangat berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara pribadi mencakup beberapa hal yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan dana yang baik. Menginvestasikan sebahagian pendapatan harus menentukan pilihan dalam beragam investasi. Secara umum seperti saham, pasar modal, obligasi, dan berbagai macam alternatif lainnya (Putra dkk, 2016). Literasi keuangan memberi kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Nayebzadeh dkk, 2013). Seseorang yang kurang memahami literasi keuangan akan membuat keputusan investasi yang tidak baik. Sedangkan

yang memahami literasi keuangan dengan baik akan membuat keputusan investasi yang baik pula (Ahmad dkk, 2016).

Merawati & Putra (2015) telah melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi berpengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa berinvestasi. Dimana pemahaman dasar tentang investasi meliputi jenis investasi, *return*, risiko investasi ternyata lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi.

2.5.2 Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Faktor demografi mahasiswa dikategorikan dalam beberapa elemen yaitu jenis kelamin, usia, status, tingkat pendidikan, tahun masuk kuliah, fakultas, IPK, pendidikan orang tua, pengetahuan keuangan pribadi, partisipasi dalam usaha, mengikuti seminar tentang keuangan pribadi, pendapatan perbulan, kepemilikan kartu kredit, hutang, penggunaan produk perbankan, saldo tabungan, asuransi dan produk investasi (Nidar & Bestari, 2012). Pada penelitian ini, faktor demografi yang digunakan yaitu jenis kelamin, usia, dan pendapatan per bulan (uang saku). Menurut Rizkian & Krtini (2017), *gender* atau jenis kelamin merupakan salah satu faktor penting bagi seseorang untuk mengambil suatu keputusan dalam hidupnya.

Pada aspek ekonomi, laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam membuat sebuah keputusan.

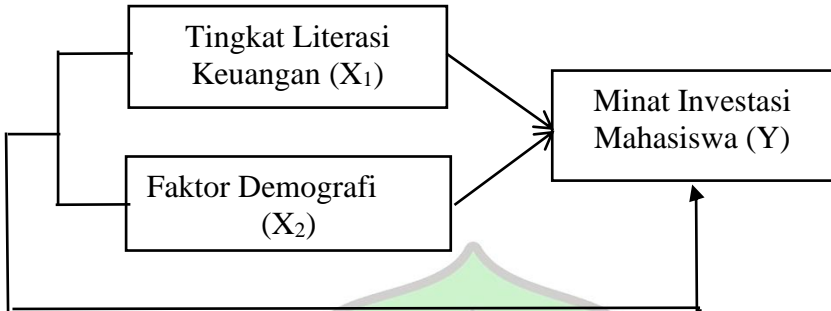
Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Andrew & Linawati (2014) dan Loke (2017) menjelaskan bahwa jenis kelamin memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku keuangan dan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Usia merupakan salah satu faktor demografi yang mempengaruhi keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan semakin bertambahnya usia seseorang, maka pengalaman yang dimilikinya semakin banyak.

Variabel demografi memang berperan penting dalam memainkan pola pikir seorang investor yang didorong oleh kualifikasi usia dan pendidikan (Saugat & Ritika, 2014). Menurut Merawati & Koang (2015), jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa maka minat investasinya juga semakin cenderung meningkat. Uang saku yang diterima oleh mahasiswa dari orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan minat investasi (Ariadi dkk, 2015).

2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan kerangka sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Dikatakan demikian agar hipotesis yang diuji sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan (Muhammad, 2013). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha1 :Tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Ha2 : Faktor demografi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Ha3 :Tingkat literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk dilaksanakan penelitian. Lokasi pada penelitian ini adalah di kota Banda Aceh, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu memfokuskan pada pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti guna untuk mempelajari dan mengambil kesimpulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu objek/subjek yang terdapat pada suatu wilayah serta memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Unaradjan, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 2.410 mahasiswa, terdiri dari Prodi Ilmu Ekonomi, Ekonomi Syariah,

dan Perbankan Syariah. Data yang diperoleh yaitu data Desember 2021.

3.2.2 Sampel

Menurut Muhammad (2013), sampel merupakan bagian tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Adapun sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi, dan e = Eror (10%)

Diketahui :

N = 2.410, e = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.410}{1 + 2.410(0,1)^2} \\ &= 96,01 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti ialah sebanyak 100 responden.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* khususnya adalah *purposive sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mahasiswa prodi Ilmu Ekonomi, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.
3. Mahasiswa berumur 20 s/d 25 tahun.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Perolehan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data yang bersumber dari lapangan atau lokasi penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Menurut Soewadji (2012) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Chi Kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan melalui kuisisioner dan memperoleh jawaban secara langsung dari para responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan pada kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang didapat melalui jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

3.3.3 Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Angket merupakan sebagai instrumen penelitian yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan (Hermawan, 2019). Dalam angket ini, penulis menggunakan skala *likert* yang berhubungan dengan literasi keuangan dan faktor demografi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket secara online dan tertutup. Menurut Darmadi (2014), angket tertutup adalah angket yang disusun sedemikian rupa

sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

3.4 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian Sugiyono (2017), menyatakan bahwa skala *likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban yang digunakan dalam skala *likert* pada penelitian ini adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju. Dalam penelitian ini poin-poin tersebut diberi skor seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Skala Likert (Bobot Nilai Setiap Pertanyaan)

Persepsi Responden	Keterangan	Bobot (positif)
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam

penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X_1) dan faktor demografi (X_2).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat investasi (Y).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika seseorang mampu membuat keputusan investasi yang baik dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates et al., 2016)	Sumber : Chen dan Volpe (1998) dalam Ulfatun et al., (2016) 1. Konsep dasar keuangan (<i>basic finance concept</i>) 2. Tabungan dan pinjaman (<i>savings and borrowings</i>) 3. Asuransi (<i>insurance</i>) 4. Investasi (<i>investment</i>).

Table 3.2-Lanjutan

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
2	Faktor Demografi	Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan menjadi hal yang membedakan antara individu satu dengan individu yang lainnya. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).	Sumber : Aminatuzzahra (2014) 1. Jenis kelamin 2. Usia 5. Uang saku
3	Minat Investasi	Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi (Kusmawati, 2011).	Sumber : Tandelilin (2010) 1. <i>Return</i> (keuntungan) 2. Risiko

3.6 Metode, Teknik Analisis Data, Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan adanya penelitian yang digunakan, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga

mendapatkan hasil yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi melalui proses pengolahan data dalam kategori penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan mana yang dianggap penting serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain, Sugiyono dalam Wijaya (2018). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis persamaan linier berganda, uji t, uji F, uji asumsi klasik, dan koefisien determinan.

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian tersebut mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak di ukur dan dapat mengungkap data dari variabel-variabel yang telah diteliti (Hamdi dan Bahruddin, 2014). Menurut Unaradjan (2019), sebuah instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi dan begitu pula sebaliknya, apabila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Sedangkan menurut Setiawan (2017), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana konsistensi apabila tes diuji lebih dari satu kali dengan hasil yang relatif sama. Artinya, terdapat hasil kolerasi yang signifikan. Suatu angket dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Darmadi, 2014). Tinggi rendahnya reliabilitas yaitu ditunjukkan oleh satu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Secara umum, reliabilitas sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket. Berikut rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_{t^2}$ = Jumlah varians skor tiap item

Σt^2 = Varians total

Jika nilai *alpha* < 0.7 berarti reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Namun, jika *alpha* > 0.80 berarti seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Dan ada pula yang mengartikan jika *alpha* > 0.90 maka memiliki reliabilitas yang sempurna. Jika *alpha* antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitasnya rendah. Jika *alpha* 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika *alpha* < 0.50 maka reliabilitas rendah. Dan jika *alpha* rendah, kemungkinan terdapat satu atau beberapa item yang tidak reliabel.

Untuk selanjutnya uji validitas dan reliabilitas pada tugas akhir ini menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). SPSS adalah *software* khusus untuk pengolahan data statistik yang sangat populer dan banyak digunakan di seluruh dunia. SPSS juga dipakai

dalam berbagai riset pasar, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains. Oleh karena itu, hingga saat ini SPSS digunakan sebagai alat untuk pengolahan data (SPSS, 2017).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Sedangkan Sufren dan Natanael (2013) mendefinisikan uji normalitas sebagai suatu usaha untuk menentukan apakah data yang kita miliki memiliki kurva normal atau tidak normal. Data yang terdistribusi normal yaitu memiliki kurva yang normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat kolerasi antar variabel independen pada model regresi. Menurut Santoso (2010), bahwa model regresi dapat dikatakan baik apabila terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows ver. 20*.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Sutopo dan Slamet (2017), model regresi yang baik yaitu apabila terdapat

kesamaan varian residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau *homokedasitas*.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh tingkat literasi keuangan (X_1) dan faktor demografi (X_2) terhadap minat investasi mahasiswa (Y) pada mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Minat investasi mahasiswa)

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Tingkat literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (Faktor demografi)

3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu proses guna untuk memperoleh suatu keputusan yang menerima atau menolak suatu hipotesis (Mustafa, 2013).

3.9.1 Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

secara parsial (Yusri, 2016). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dengan t hitung, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2019). Koefisien determinan digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat, dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinan berada diantara 0 dan 1. Menurut Raharjo dan Santoso (2015), jika r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika mendekati angka 1 berarti independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independennya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Banda Aceh. Universitas ini sebelumnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAN) Ar-Rairy. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 89 Tahun 1963, IAIN Ar-Raniry didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri. IAIN Ar-Raniry berdiri setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas syariah sebagai fakultas pertama dan disusul oleh Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 1 Oktober 1963, UIN Ar-Raniry didirikan secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ar-Raniry dinisbahkan pada nama belakang seorang Ulama Besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan

Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Raniry (sekarang Rander) di Gurajat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh. Seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah membuka Program Magister (S2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S3) pada tahun 2002. Dengan adanya program S1 hingga S3, semoga lembaga ini akan melahirkan para pendidik, ulama dan pemikir yang profesional. Berikut visi, misi, dan motto dari UIN Ar-Raniry adalah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry):

Visi:

1. Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

Misi:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif.
2. Berorientasi pada masa depan berakhlak mulia.
3. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat islam.
4. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Motto:

1. *A bridge For Your Future Career and Sprituality.*

4.1.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas dari 9 fakultas pada UIN Ar-Raniry yang didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Para ahli yang lulus dari fakultas ini diupayakan agar mampu terjun langsung di wilayah praktis dan tenaga profesional, tidak hanya memahami prinsip ilmu ekonomi syariah saja.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini dituntut untuk menjadi banker profesional terutama pada bidang perbankan syariah seperti audit, kelola keuangan perusahaan atau *staff treasury*, *heandle* operasional bank atau staf *lending*, dan bidang kerja lainnya. Adapun visi dan misi serta tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah (Buku Pedoman Pelaksanaan Penulisan Skripsi, 2019/2020):

Visi:

1. Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf Internasional tahun 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional,

intergratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.

2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.
4. Mengembangkan kerja sama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Tujuan:

1. Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasarana.
2. Terhasilnya lulusan yang berkualitas, Islami dan berwawasan global.
3. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah dikalangan Dosen dan Mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
5. Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
6. Terimplemetasinya kerjasama strategis di bidang akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

4.2 Deskripsi Data Responden

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari semua prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu program studi Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata 40% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 60%.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 100 mahasiswa, diperoleh hasil seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
<20	18	18%
21-22	25	25%
23-24	52	52%
>25	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 100 mahasiswa paling banyak berada pada kelompok usia 23-24 tahun yaitu sejumlah 52% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya yaitu kelompok usia 21-22 tahun, sejumlah 25% dari total dan responden. Kemudian pada kelompok usia <20 tahun yaitu sejumlah 18%. Dan yang terendah adalah berada pada kelompok usia >25 tahun yaitu berjumlah 5%.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Uang Saku

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan uang saku dari 100 mahasiswa, diperoleh hasil seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Uang Saku

Uang Saku	Frekuensi	Persentase
< Rp1.000.000	18	18%
Rp1.000.000-1.500.000	25	25%
Rp1.500.000-2.000.000	52	52%
> Rp2.000.000	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 uang saku dari 100 orang responden, ternyata yang memiliki uang saku < Rp1.000.000 sebanyak 18%, sedangkan yang memiliki uang saku sebesar Rp 1.000.000-1.500.000 yaitu 25%, kemudian yang memiliki uang saku sebesar Rp 1.500.000-2.000.000 yaitu 52% uang saku sebesar Rp 1.500.000-2.000.000, dan sebanyak 5% mahasiswa yang mendapatkan uang

saku > Rp2.000.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki uang saku < Rp1.000.000 lebih mendominasi dalam penelitian ini.

4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen (kuesioner). Oleh sebab itu, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, $n = 100$, maka dapat dicari nilai kebebasannya adalah $100-2 = 98$. Suatu instrumen (kuesioner) dikatakan valid apabila memiliki nilai r hitung > r tabel. Dimana, nilai r tabel adalah sebesar 0.165 dari $df = 98$ dan tingkat kesalahan pada $\alpha = 0.1$ (10%). Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*, yaitu dengan memperhatikan angka pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Butir Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.184	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
2	0.465	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid

3	0.497	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
4	0.415	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
5	0.484	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
6	0.401	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
7	0.458	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
8	0.407	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
9	0.561	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
10	0.368	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
11	0.582	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
12	0.480	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
13	0.538	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
14	0.510	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
15	0.531	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
16	0.493	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
17	0.528	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
18	0.606	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
19	0.389	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
20	0.477	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
21	0.290	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
22	0.423	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
23	0.585	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid

Tabel 4.4-Lanjutan

Butir Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
24	0.391	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid
25	0.272	0.165	$r_{\text{positif}} (r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$	Valid

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dari hasil perhitungan uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh dari 25 pertanyaan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Butir Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.514	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
2	0.504	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
3	0.460	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
4	0.580	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
5	0.595	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
6	0.570	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
7	0.566	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
8	0.542	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
9	0.475	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
10	0.601	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
11	0.632	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
12	0.473	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
13	0.626	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid

Tabel 4.5-Lanjutan

Butir Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
14	0.626	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
15	0.585	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari hasil perhitungan uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh dari 15 pertanyaan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN
Ar-Raniry Banda Aceh

Butir Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0.673	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
2	0.714	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
3	0.711	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
4	0.703	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
5	0.685	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
6	0.689	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
7	0.601	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
8	0.655	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
9	0.454	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid
10	0.624	0.165	$r_{positif} (r_{hitung} > r_{tabel})$	Valid

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari hasil perhitungan uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk variabel pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh dari 10 pertanyaan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, maka penulis melakukan uji reliabilitas pada instrumen (kuesioner) penelitian. Dimana uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tidaknya, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan *SPSS for windows ver. 20*. Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan	25	0.898	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*, maka uji reliabilitas pada variabel pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.898. Dengan demikian koefisien $0.898 > 0.6$ adalah reliabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Demografi	15	0.878	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*, maka uji reliabilitas pada variabel pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.878. Dengan demikian koefisien $0.878 > 0.6$ adalah reliabel.

**Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi	10	0.893	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

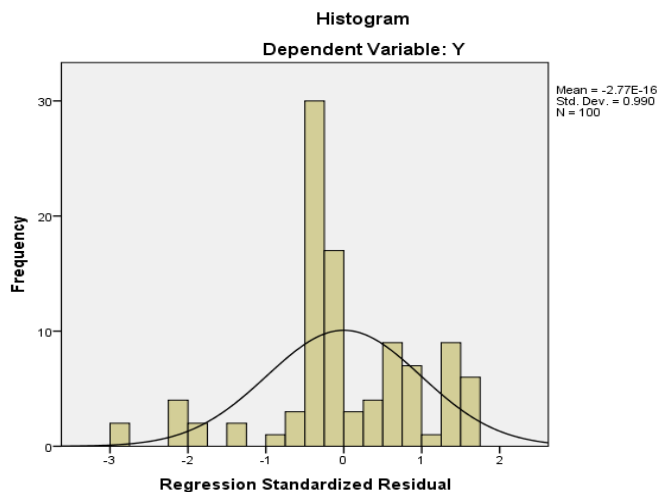
Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*, maka uji reliabilitas pada variabel minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.893. Dengan demikian koefisien $0.893 > 0.6$ adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis histogram dan metode normal *probability plot*. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

Gambar 4.1
Histogram



Sumber: Data diolah 2022

Pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa garis pada histogram tersebut melengkung dengan normal. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal atau dengan kata lain grafik ini memiliki pola distribusi normal. Artinya residual pada grafik terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*variance inflating factor*). Jika nilai VIF < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.995	1.005
Faktor Demografi	0.995	1.005

Sumber: Data diolah 2022

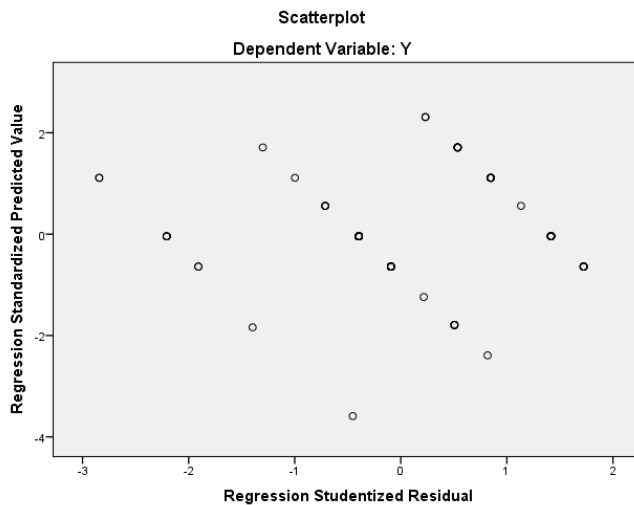
Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel faktor demografi (X_2) adalah 0,995 yaitu mendekati 1. Sedangkan nilai VIF literasi keuangan (X_1) dan nilai VIF faktor demografi (X_2) adalah 1.005, yaitu tidak lebih dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Jika penyebaran data pada grafik tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika penyebaran data pada grafik membentuk pola tertentu maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut gambar 4.2 adalah gambar dari hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak teratur atau penyebaran data tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah literasi keuangan (X_1) dan faktor demografi (X_2) sedangkan variabel dependen adalah minat investasi (Y). Hasil dari regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.589	0.532		2.989	0.004
Literasi Keuangan (X_1)	0.490	0.112	0.397	4.372	0.000
Faktor Demografi (X_2)	0.168	0.079	0.192	2.111	0.037

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.589 + 0.490X_1 + 0.168X_2 + e$$

Minat Investasi = 1.589 + 0.490Literasi Keuangan + 0.168Faktor Demografi + e

Persamaan regresi diatas, maka dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang didapat adalah sebesar 1.589.

2. koefisien literasi keuangan (X_1) sebesar 0.490 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa (Y).
3. Nilai koefisien faktor demografi (X_2) sebesar 0.168 menunjukkan bahwa variabel faktor demografi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa (Y).

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu literasi keuangan dan faktor demografi mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.589	0.532		2.989	0.004
Literasi Keuangan (X_1)	0.490	0.112	0.397	4.372	0.000
Faktor Demografi (X_2)	0.168	0.079	0.192	2.111	0.037

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil output SPSS diatas menunjukkan:

1. Nilai t hitung pada variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 4.327 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.660, dapat dilihat dari variabel literasi keuangan (X_1) dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05, H_{a1} diterima. Artinya, bahwa variabel

literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y).

2. Nilai t hitung pada variabel faktor demografi (X_2) sebesar 2.111 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.660, dapat dilihat dari variabel faktor demografi (X_2) dengan nilai signifikan 0.037 lebih kecil dari 0.05, H_{a2} diterima. Artinya, bahwa variabel faktor demografi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Adapun tujuan dari dilakukannya uji F yaitu untuk menunjukkan apakah variabel independen pada penelitian yang dijadikan sebagai model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Uji Simultan)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.740	2	3.870	12.526	.000 ^b
	Residual	29.970	97	.309		
	Total	37.710	99			

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil perhitungan yang telah dilakukan, memperoleh nilai F hitung sebesar 12.526 dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.000. karena nilai F hitung (12.526) lebih besar dari nilai F tabel (3.09), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara signifikan terhadap

minat investasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa.

4.5.3 Uji Determinan (R^2)

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk dapat menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

Menurut Chin (1998), nilai R square dikategorikan kuat jika lebih dari 0.67, moderat jika lebih dari 0.33 tetapi lebih rendah dari 0.67, dan lemah jika lebih dari 0.19 tetapi lebih rendah dari 0.33. Hasil uji koefisien determinan (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.189	.556

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.205, hal ini berarti 20.5% variabel dependen (minat investasi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (literasi keuangan dan faktor demografi). Sedangkan sisanya sebesar 79.2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 menunjukkan nilai uji statistik pada variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 4.372 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.984 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. maka H_{a1} diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Sehingga menerima hipotesis yang diajukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2020), Gonzaga (2017), Bhaskara (2017), Laily (2013), Putri & Rahyuda (2017). Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa literasi keuangan dalam hal ini sangat berkaitan dengan manajemen keuangan secara individu yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan baik. Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan berbagai investasi. Secara umum seperti saham, obligasi, rumah, dan berbagai macam investasi lainnya (Putra et al., 2016). Pengetahuan mengenai *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi akan lebih memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan untuk investasi. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian Merawati & Puta (2015) yang menyatakan bahwa pemahaman dasar mengenai investasi itu ternyata akan lebih memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi.

Keterampilan mengelola keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku keuangan mengambil keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk menabung dan berinvestasi, serta menggunakan kartu kredit. Literasi keuangan yang baik akan menumbuhkan ketertarikan untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah maka tidak akan tertarik dengan investasi (Aminudin, 2020). Berbeda dengan hasil penelitian dari Taufiqoh et al., (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Literasi keuangan dapat dipelajari secara luas diberbagai bidang, mahasiswa bisa mendapatkan ilmu di perguruan tinggi dengan pembelajaran beberapa mata kuliah mengenai keuangan. Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi serta mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam hal keuangan. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, membuktikan jika literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada kebijakan

pengambilan keputusan dalam memakai produk perbankan, salah satunya yaitu menabung (Handida & Sholeh, 2019).

Literasi keuangan yang baik ditunjukkan dengan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan dasar keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman serta investasi. Seorang investor yang tidak benar-benar memahami literasi keuangan akan membuat keputusan investasi yang buruk. Sedangkan yang memahami literasi keuangan dengan baik akan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Ahmad, 2016).

4.6.2 Pengaruh Variabel Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai uji statistik pada variabel faktor demografi (X_2) sebesar 2.111 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.984 dengan nilai signifikan 0.037 lebih kecil dari 0.05, maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa variabel faktor demografi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Sehingga menerima hipotesis yang diajukan bahwa faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradhan dan Kasilingam (2015) yang menemukan bahwa faktor demografi adalah karakteristik yang penting pada investor untuk menentukan jenis investasi apa yang cocok. Menurut Merawati & Komang (2015), Ikeobi & Arinze (2016) dan Ariadi (2015) yang mengemukakan bahwa

faktor-faktor demografi seperti pendapatan yang menjelaskan bahwa jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam melakukan investasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat investasi juga meningkat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sing (2010) yang menunjukkan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan semakin banyak bertambahnya usia maka pengalaman yang dimilikisemakin banyak juga. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi adalah sebagai pendukung yang sangat penting kaitannya dengan segala sesuatu dari keadaan dan sikap mahasiswa yang dapat diukur melalui perubahan fisik mahasiswa tersebut.

4.6.3 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi

Dapat dilihat dari nilai uji F_{test} yang sudah dilakukan yaitu dengan nilai f hitung yaitu 12.526 yang artinya lebih besar dari f tabel yaitu 3.09 dan signifikan variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen meliputi literasi keuangan dan faktor demografi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima.

Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dan

dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kartika (2018) yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi. Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah Uji F. kriteria pengujian jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka variabel literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil analisis Anova menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi, ditunjukkan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Maka variabel literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Jadi, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan faktor demografi yang baik cenderung mempengaruhi keputusan berinvestasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan dalam berinvestasi.



BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan faktor demografi yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi dimana pengaruhnya positif. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan faktor demografi, maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan investasi.

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan investasi, sehingga mahasiswa perlu meningkatkan faktor tersebut. Adapun upaya untuk meningkatkan literasi keuangan yaitu melalui penerapan pendidikan keuangan. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, informal atau nonformal. Pendidikan keuangan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan keuangan, perilaku belanja, penganggaran, menabung, dan penggunaan kartu kredit.

Secara parsial, variabel literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Jadi, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan

faktor demografi akan cenderung mempengaruhi minat investasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan dalam berinvestasi.

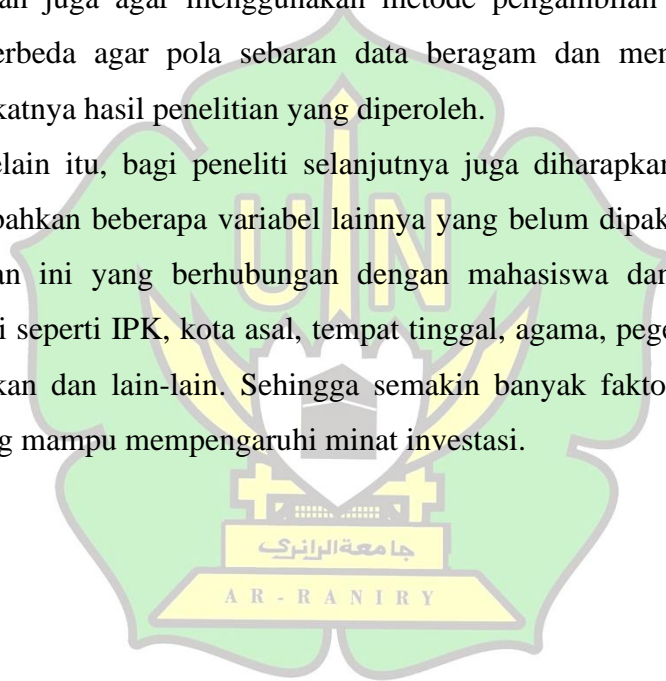
5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan baik itu dalam penulisan, penyusunan teori, sistematika maupun dalam menganalisis data. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan investasi, sehingga mahasiswa perlu meningkatkan faktor tersebut. Adapun upaya untuk meningkatkan literasi keuangan yaitu melalui penerapan pendidikan keuangan.

Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, informal atau nonformal. Pendidikan keuangan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan keuangan, perilaku belanja, penganggaran, menabung, dan penggunaan kartu kredit. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan keuangan dengan memaksimalkan sumber informasi seperti buku, internet, seminar, pelatihan atau informasi mengenai keuangan lainnya. Dan mahasiswa juga bisa menerapkan sikap dan perilaku keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti mengontrol dan menyeimbangkan keuangan, merencanakan keuangan masa depan, menabung dan berinvestasi untuk mewujudkan kesejahteraan di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu subjek penelitian hanya mencakup mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry bukan investor secara umum. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti yang selanjutnya, agar dapat memperluas sampel penelitian dengan melibatkan mahasiswa di fakultas lain atau melibatkan masyarakat luas agar memiliki karakteristik yang beragam. Kemudian juga agar menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda agar pola sebaran data beragam dan mendorong meningkatnya hasil penelitian yang diperoleh.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel lainnya yang belum dipakai pada penelitian ini yang berhubungan dengan mahasiswa dan minat investasi seperti IPK, kota asal, tempat tinggal, agama, pengeluaran, pendidikan dan lain-lain. Sehingga semakin banyak faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi minat investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., Nurul Wjhi., Mawar., Murni Yunus., Ripain & Norazlina. (2016). Financial Literasi Of Youths: A case Study Of Islamic Banking And Finance Student And Colej Univercity Islam Antarbangsa Selangor. *Journal Of Management & Muamalah*, Vol. 6, NO. 2.
- Aini., Nur., Syafitri., Lili., Wijaya., Trisnad. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk.
- Allgood, S., & Mitchell, O. S. (2014). The Effect of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviours. *Economic Inquiry Journal*, 54(1), 675-697.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan, Sosio Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam pengambilan keputusan Investasi Individu. *Journal Financial Behavior*, July 2014.
- Aminuddin. (2014). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andini dkk. (2020) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Niagawan*, 9(2), 102-107.
- Ariadi., Riyan., Malelak., Mariana, I., Astuti., & Dewi. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy Dan Demografi Dengan Investasi, Saving Dan Konsumsi. *FINESTA*, 3(1), 7-12

- Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan). *Journal Of Poverty, Investment And Development*, Vol. 12.
- Ates., Sinem., Coskun., Ali., Sahin., M. Abdullah., Demircan., & M. Levent. (2016). Impact Of Financial Literacy On The Behavioral Biases Of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business And Economics Research Journal*, 7(3), Pp. 1-19
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146-157.
- Bhushan, P & Y Medury. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. <http://www.ir.juit.ac.in:8080/jspui/handle/123456789/9603>.
- Chavali, Kavita., Mohanraj, M., Prasanna. (2016). Impact of Demographic Variables and risk Tolerance on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *International Journal of Economics and Financial*. Vol. 6(1), pp.169-175.
- Chen, H & Volpe, R.P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial service review*, 7(2): 107-128.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336.
- Darmadi., & Hamid. (2014). *Metode Penelitian dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.

- Darmawan, dkk. (2011). Melek Ekonomi Pangkal Sejahtera, Seri Economic Literacy, Belajar Ekonomi Untuk Mahasiswa dan Masyarakat Awam. Yogyakarta: CAPS.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business And Economic*, Vol. 5 No 3, pp, 251-263.
- Gumus, Fatih B & Dayioglu, Yusuf. (2016). An Analisis On The Socio-Economic and Demographic Factors That Have An Effect On The Risk Taking Preferences Of Personal Investors. *International Journal of Economics and Financial*, Vol. 5, No. 1, Pp. 136-147.
- Halim, Abdul. (2015). Analisis Investasi di Aset Keuangan. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamics Economics and Business* page 66-78.
- Hidayat., Farida, F., Kartawinata., & Budi, R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Bisnis Dan Iptek*, 10(1), 1-10.
- Hussain, Dr. Irshad & Sajjad, Prof. Dr. Shahida. (2016). Significance of Financial Literacy and Its Implications: A Discussion. *Journal of Business Strategis*. Vol.10, No.2, Pp 141-154.
- Ikeobi & Arinze. (2016). The Influence of Demographic Factors On The Investment Objectives Of Retail Investors In The Nigerian Capital Market. *European Journal Of Business And Management*, Vol. 8, No.11.

- Jain dkk. (2018). Pengaruh *Financial Literacy* Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Journal of Pension Economics and Finance*. Vol.2, H.7.
- Kharchenko, Olga. (2011). Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implication for saving Behaviour. Ukraine: Kyiv School of Economic.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103-117.
- Lestari, D. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan. Cetakan pertama Yogyakarta: Deepulish.
- Liputan6.com. (2021). Investor Muda Melonjak Ingatkan Pentingnya Edukasi Terkait Pasar Modal. Diakses dari <http://www.liputan6.com/saham/read4491870/investor-muda-melonjak-BEI-ingatkan-pentingnya-edukasi-terkait-pasar-modal>.
- Loke, Yiing-Jia. (2017)the Influence of Sicio-Demographic and Financial Knowledge Factors On Financila Management Practices Of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, Vol. 18, No. 1, 33-50.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mandot & Jain. (20120. Inpact of Demographic Factors On Investment Decions of Investors In Rajasthan. *Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol. 3, Issue 2(3).
- Margaretha., Farah., Pambudhi., & Arif. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiwa S1 Fakultas

- Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Merawati., Luh Komang & Putra. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No.2.
- Muhammad. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1 (1), 65-76.
- Nayebzadeh, Shahnaz., Taft, Marzieh Kalantari., Sadrabadi, Mohammad Mir Mohammadi. (2013). The Study of University professors' Financial Literacy. *International Journal of Academic Research In Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 3, No. 3, Pp. 115-121.
- Nidar, S. R & Bestari, S. (2012). Personal Literacy Among University Students (case study at Padjajaran University Student, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Science*. 2(4). 162-171.
- Nurhayati. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Mustika Ratu Tbk. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 2(1), 27-35.
- Onaise, V & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318-326.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. "Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan". NOMOR /POJK.07/2016. Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di

Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). “Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2016”.<http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindunganKonsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.
- Pradhan, Subhendu Kumar & Kasilingam, R.(2015). Corporate Action and Investment Decision: A Study Based On Demographic Characters Of Investor. *Bi-Annual Journal Of Asian School Of Business Management*, Vol. 8, Issue 1.
- Pratiwi., Indah & Prijati. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.7.
- Puspitasari, P Novianti. (2014). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Reksadana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Putra, Adnan Husada. (2016). Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Journal Analisa Sosiologi*, 5(2).
- Putri., Rahyuda., & Henny. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434.
- Rasyid. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*.1(2).

- Raymond & Indrawan, M.G. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*.
- Remund, D. L. (2010) financial Literacy Explicated: The Case For A Clear Definition In An Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Rizkiana, Yshica Putri & Kartini. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavioral Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Vol. 7, No. 1.
- Saugat, Das dan Ritika, Jan. (2014). A study On The Influence Of Demographical Variables On The Factors Of Investment A Perspective On The Guwahati Region. *International Journal Of Research In Humanities, Arts and Literature*, Vol. 2, Issue. 6, 97-102.
- Singh, Rajit. (2010). Equity Investment Decision: Are Demographic Variables really significant?. *Paradigm*. Vol. 14, N0. 1.
- Situmorang, Riska Andreas. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKOM*, Vol. 1, No. 2.
- Siyoto, Sandu & Ali sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.
- Susdiani., Laela. (2017). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan

Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61-74.

Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fb Unisma dan Unisbraw di Malang). Oleh. E-Jra, 8(1), 1-13.

Ulfatun. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, XI(2), 1-13.

Unaradjan, Dominikus Dolet. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia atma Jaya.

Utami, Liring Dwi & Kartini. (2016). Faktor Demografis, Personality Traits, Dan Overconfidence (Survey Terhadap Investor Saham Di Yogyakarta). *Journal Siasat Bisnis*, Vol. 20, No. 2, 181-196.

Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13-22.

Welly, Kardinal & Ratna, Juwita. (2015). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.

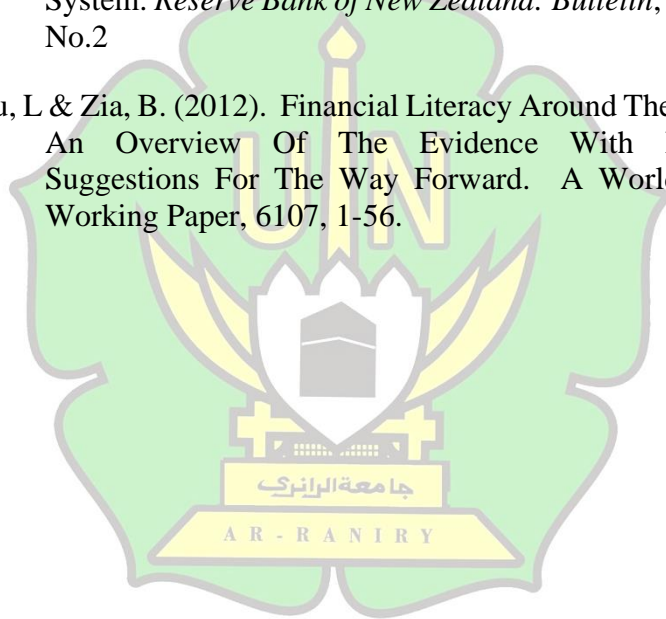
Wibowo, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galeri Investasi Bursa

Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Surakarta). Surakarta: IAIN Surakarta.

Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Persoanal (Survey Pada Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 1(2).

Widdowson, Doug & Hailwood, Kim. (2007). Financial Literacy And Its role In Promoting A Sound Financial System. *Reserve Bank of New Zealand: Bulletin*, Vol.70, No.2

Xu, L & Zia, B. (2012). Financial Literacy Around The world: An Overview Of The Evidence With Partical Suggestions For The Way Forward. A World Bank Working Paper, 6107, 1-56.

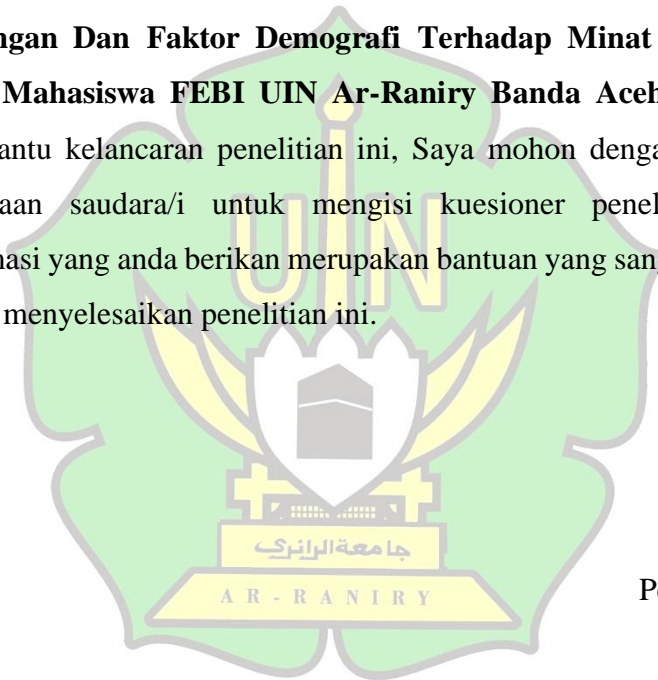


LAMPIRAN 1
KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**, untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya mohon dengan hormat kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.



Peneliti

Riwati

I. Identitas Responden

1. Nama (boleh kosong) :
2. Usia :
 - a. < 20
 - b. 21-22
 - c. 23-24
 - d. > 25
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Uang Saku Per Bulan :
 - a. < Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.000.000-1.500.000
 - c. Rp 1.500.000-2.000.000
 - d. > Rp 2.000.000

II. Petunjuk Pengisian

Baca dan pahami pernyataan di bawah ini, dan berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

LITERASI KEUANGAN

No	Konsep Dasar Keuangan	STS	TS	KS	S	SS
1	Literasi keuangan sangat penting untuk kesejahteraan seseorang dimasa sekarang maupun dimasa depan.					
2	Literasi keuangan sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam berinvestasi.					
3	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari.					
4	Manfaat penganggaran keuangan adalah untuk menghindari pemborosan.					
5	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan.					

No	Tabungan dan Pembiayaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung.					
2	Menabung merupakan cara menyimpan uang yang aman untuk masa depan.					
3	Untuk menabung harus memiliki buku rekening bank.					
4	Saya merasa dapat mengontrol pengeluaran dengan baik.					
5	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk					

	membayai pengeluaran yang tak terduga.					
6	Saya memiliki jaminan yang dapat digunakan untuk memperoleh pembiayaan.					
7	Jangka waktu pengembalian pembiayaan harus sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.					
8	Saya mengajukan pembiayaan untuk modal usaha saya.					

No	Asuransi	STS	TS	KS	S	SS
1	Asuransi merupakan pemindahan risiko kepada pihak lain.					
2	Fungsi dasar asuransi yaitu untuk menanggulangi kerugian.					
3	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri.					
4	Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi.					
5	Saya selalu mengikuti informasi tentang asuransi melalui dari berbagai media, baik itu melalui internet maupun yang lainnya.					

No	Investasi	STS	TS	KS	S	SS
1	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu tentang jenis investasi apa yang saya inginkan.					
2	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi.					
3	Saya mengetahui bahwa investasi memiliki risiko.					
4	Saya memilih sarana investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila mengalami kegagalan.					
5	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					
6	Saya mempunyai kerabat atau saudara yang sudah mengenal dunia investasi					
7	Menurut saya, investasi penting untuk masa depan.					

FAKTOR DEMOGRAFI

No	Jenis Kelamin	STS	TS	KS	S	SS
1	Jenis kelamin merupakan salah satu faktor demografi yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.					

2	Menurut saya, laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berinvestasi.					
3	Menjadi investor tidak harus laki-laki, namun perempuan juga bisa.					
4	Investor laki-laki lebih toleran terhadap risiko investasi dari pada investor perempuan.					
5	Perempuan memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dari pada laki-laki.					

No	Usia	STS	TS	KS	S	SS
1	Investor yang memiliki usia dibawah 20 tahun biasanya adalah investor pemula dan belum terlalu banyak pengalaman dalam berinvestasi.					
2	Usia dibawah 20 tahun tidak terlalu berminat untuk berinvestasi.					
3	Anak muda yang memiliki usia diatas 20 tahun memiliki minat yang tinggi untuk investasi demi masa depan.					

4	Usia dibawah 20 tahun maupun diatas 20 tahun tidak mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.					
5	Minat investasi dipengaruhi oleh faktor usia.					

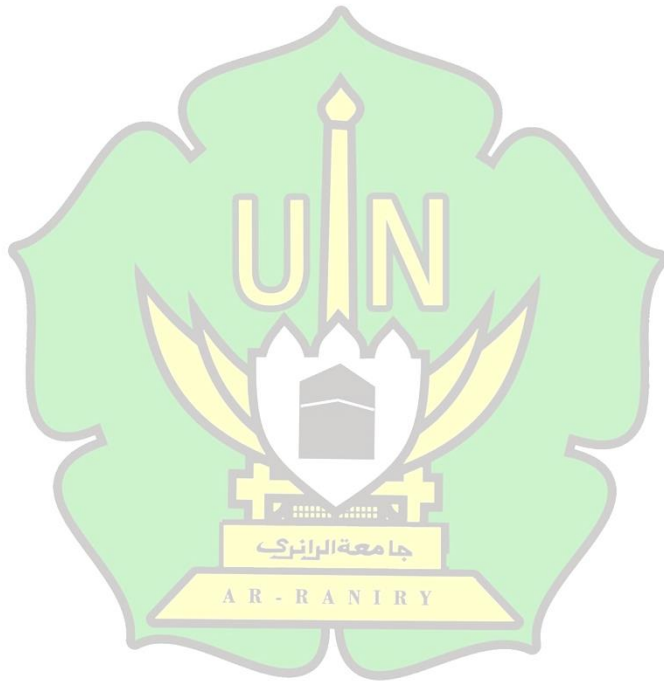
No	Uang Saku	STS	TS	KS	S	SS
1	Mahasiswa yang memiliki uang saku <1.000.000 tidak terlalu tertarik untuk berinvestasi.					
2	Berinvestasi tidak harus memiliki uang saku yang banyak, hanya 100.000 saja cukup untuk modal awal.					
3	Mahasiswa akan tertarik untuk berinvestasi apabila uang sakunya sekitar 1.000.000 – 2.000.000.					
4	Uang saku sangat mempengaruhi minat investasi seorang mahasiswa.					
5	Mahasiswa akan menyisihkan sebahagian uang sakunya ke dalam tabungan untuk kebutuhannya di masa mendatang dengan cara melakukan berinvestasi.					

MINAT INVESTASI

No	Keuntungan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengutamakan keuntungan investasi dari produk yang saya pilih.					
2	Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima.					
3	Saya melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.					
4	Keuntungan yang didapat dari investasi adalah <i>dividen</i> dan <i>capital gain</i> .					
5	Investasi menghasilkan <i>return</i> yang lebih tinggi dibandingkan menabung di bank.					

No	Risiko	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko investasi sebelum melakukan investasi.					
2	Saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.					
3	Saya memilih investasi dengan tingkat risiko rendah.					

4	Ketidakpastian bagi hasil membuat saya enggan untuk melakukan investasi.				
5	Investasi dengan tingkat risiko yang tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya.				



LAMPIRAN 2: DATA RESPONDEN

Literasi Keuangan

NO	Konsep Dasar Keuangan					Tabungan & Pembiayaan							
	1	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5
3	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4
6	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3
7	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
8	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3
9	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	2	4	5
10	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
11	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
15	5	5	3	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5
16	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
17	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5
22	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2
23	5	3	3	5	3	4	4	2	4	5	3	5	2
24	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4
25	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
26	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
27	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
29	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4
30	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5

31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3
32	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4
33	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3
34	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4
36	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2	3	3
37	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
38	5	4	2	2	2	3	5	2	2	4	2	3	3
39	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4
40	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
41	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	2	4	2
42	5	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4
43	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5
44	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4
45	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
46	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	2	4	4
47	4	3	3	4	3	4	2	3	3	5	2	3	3
48	5	4	2	5	4	5	4	3	3	4	2	5	4
49	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3
50	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4
51	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
52	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5
53	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
56	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3
57	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4
58	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	3	2	3	2	5	3	5	2	5	2	3	2
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4
63	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2	2	4	2

64	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3
65	5	5	3	5	5	4	4	3	2	5	5	2	5
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	2	4	2
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	3	4	5	4	4	4	2	3	3	3	4	4
70	5	4	3	5	3	5	4	4	4	2	2	3	3
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4
72	5	3	4	5	4	5	5	4	3	2	3	2	3
73	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
74	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
75	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	2
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
78	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4
79	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
80	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
81	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	5	4
82	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5
83	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
84	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
86	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
88	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4
89	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
90	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3
91	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
92	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4
93	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
94	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3
95	4	5	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4

97	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4
98	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4
99	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3
100	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3

NO	Asuransi					Investasi							
1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3
2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	
6	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	
7	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
8	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	
9	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	
10	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	
11	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	
12	5	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	
13	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	5	3	3	2	5	5	5	4	3	4	5	5	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	
21	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	
22	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	5	5	
23	5	5	4	3	3	5	5	4	4	3	5	5	
24	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	
25	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	
26	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	

27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
29	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4
30	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3
31	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
32	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5
33	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
34	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
35	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
36	4	2	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5
37	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4
39	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3
40	3	3	5	4	2	5	3	5	3	4	4	5
41	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5
44	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3
45	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
46	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5
47	2	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	5
48	4	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	5
49	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5
50	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4
51	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
52	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4
54	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
58	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

60	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
63	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	5
64	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
65	5	5	4	4	3	5	3	3	3	3	1	3
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	2	3	2	3	3	5	5	3	3	3	4	3
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5
70	2	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
72	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	3	3	3	2	5	5	5	5	4	2	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5
78	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4
79	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4
80	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
86	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
87	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5
88	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5
89	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
90	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4

93	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
94	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5
95	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
98	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5
99	3	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4
100	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	5

FAKTOR DEMOGRAFI

NO	Jenis Kelamin					Usia					Uang Saku				
	2	5	5	2	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5
1	2	5	5	2	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5
4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4
5	3	5	5	3	5	3	3	4	5	1	3	5	3	3	3
6	2	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4
7	3	3	2	5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
8	5	5	5	4	4	2	3	5	1	5	2	5	4	4	5
9	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
10	2	5	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	5
11	2	5	4	2	2	3	1	3	3	5	3	4	3	3	4
12	1	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3
13	2	5	5	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	5	5	2	1	5	3	3	2	1	1	5	3	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
18	2	5	5	2	1	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3
19	1	1	1	4	1	3	4	4	3	2	1	1	1	1	1
20	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4

22	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
23	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	5	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
25	2	5	5	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4
26	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	3	4	4
27	5	5	5	2	2	4	2	5	1	5	3	5	3	3	5
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4
32	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
33	4	5	5	4	5	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
36	1	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	2	5	5
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
38	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3
39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
40	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
41	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2	3	4	3
42	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
43	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3
44	3	4	5	3	2	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4
45	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3
46	3	2	4	2	2	4	4	4	5	4	3	4	1	4	4
47	1	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	4
48	2	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
49	4	4	3	2	3	4	4	3	5	4	5	2	5	5	4
50	1	4	3	4	4	5	1	4	5	2	3	2	4	5	4
51	2	5	3	4	5	5	3	3	2	4	4	5	5	2	2
52	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4
53	4	3	3	3	5	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3
54	4	3	5	2	4	5	4	3	5	4	3	5	3	1	2

55	3	5	5	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3
56	3	2	4	3	3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5
57	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3
58	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4
59	2	4	3	3	3	2	2	4	4	5	5	5	4	4	3
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	3	4	5	4	5	4	1	3	4	2	5	3	3	4
62	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
63	5	2	3	3	3	4	4	5	3	5	4	2	4	4	4
64	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5
65	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
67	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	1	5	5	4	4
68	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	5
69	3	5	5	3	3	3	3	4	5	1	3	4	3	3	3
70	5	5	5	4	5	2	2	4	5	2	3	4	4	4	5
71	1	5	5	1	1	3	2	5	5	1	3	5	5	5	5
72	2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4
73	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
74	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3
75	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2
76	4	5	5	4	5	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4
77	3	4	4	4	5	1	1	3	3	1	2	5	4	1	4
78	5	5	5	4	5	5	2	4	5	1	4	5	5	5	5
79	3	5	5	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3
80	4	5	4	3	3	4	2	5	4	4	1	4	2	2	5
81	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
82	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5
83	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3
84	1	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5
86	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4
87	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5

88	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
89	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3	4
90	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	1	3	5	3
91	3	5	5	3	1	3	3	5	5	3	3	5	3	3	4
92	2	5	5	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4
93	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4
94	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
95	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
96	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4
97	3	4	5	4	2	4	2	3	4	5	2	4	2	2	4
98	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3
99	1	5	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
100	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

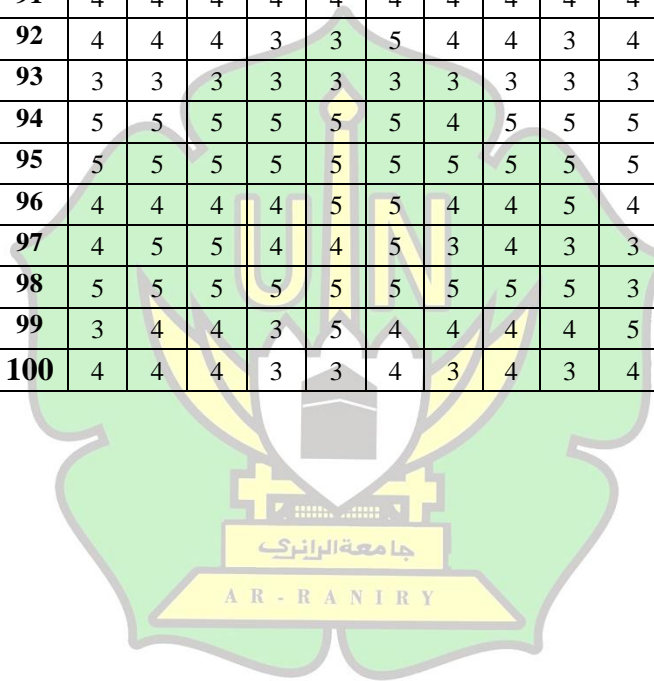
MINAT INVESTASI

NO	Keuntungan					Risiko				
1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
8	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
9	4	3	5	5	5	3	2	4	4	5
10	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3
11	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4
12	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3
13	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4
23	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
25	5	5	3	5	4	5	4	4	2	4
26	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
30	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
35	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
36	5	4	4	4	3	3	5	5	1	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
38	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3
39	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4
41	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5
42	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3
43	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
44	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4
45	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
46	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
47	3	4	4	3	4	4	2	4	3	5
48	3	4	4	4	4	5	3	3	2	2
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

50	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4
51	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5
52	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5
53	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
54	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
57	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5
63	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3
64	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
65	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
70	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4
71	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4
72	3	4	4	4	4	5	3	4	4	1
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
78	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
79	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
80	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4
81	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
84	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5
87	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
88	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4
89	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3
90	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
97	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
99	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5
100	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4



LAMPIRAN 3: KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
<20	18	18%
21-22	25	25%
23-24	52	52%
>25	5	5%
Total	100	100%

Karakteristik Berdasarkan Uang Saku

Uang Saku	Frekuensi	Persentase
< Rp1.000.000	18	18%
Rp1.000.000- 1.500.000	25	25%
Rp1.500.000-.200.000	52	52%
> Rp2.000.000	5	5%
Total	100	100%

LAMPIRAN 4: UJI VALIDITAS

Literasi Keuangan

Correlation

		Total
X1.1	Pearson Correlation	,184
	Sig. (2-tailed)	,066
	N	100
X1.2	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.3	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.4	Pearson Correlation	.415**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.5	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.6	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

X1.7	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.8	Pearson Correlation	.407**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.9	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.10	Pearson Correlation	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.11	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.12	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.13	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.14	Pearson Correlation	.510**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.15	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.16	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.17	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.18	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.19	Pearson Correlation	.389**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.20	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
X1.21	Pearson Correlation	.290**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	100

X1.22	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.23	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.24	Pearson Correlation	.391**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X1.25	Pearson Correlation	.272**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	100
Total X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

FAKTOR DEMOGRAFI

		Total
X2.1	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.2	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

X2.3	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.4	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.5	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.6	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.7	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.8	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.9	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.10	Pearson Correlation	.601**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.11	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.12	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.13	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.14	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
X2.15	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Total X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

MINAT INVESTASI

Correlation

		Total
Y.1	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.2	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.3	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.4	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.5	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.6	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.7	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.8	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Y.9	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	100
Y.10	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
Total Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100



LAMPIRAN 5: UJI RELIABILITAS

Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	25

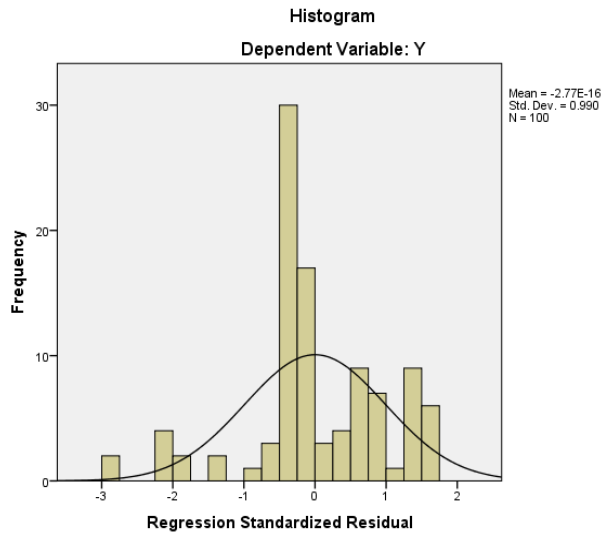
Faktor demografi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	10

LAMPIRAN 6: UJI NORMALITAS

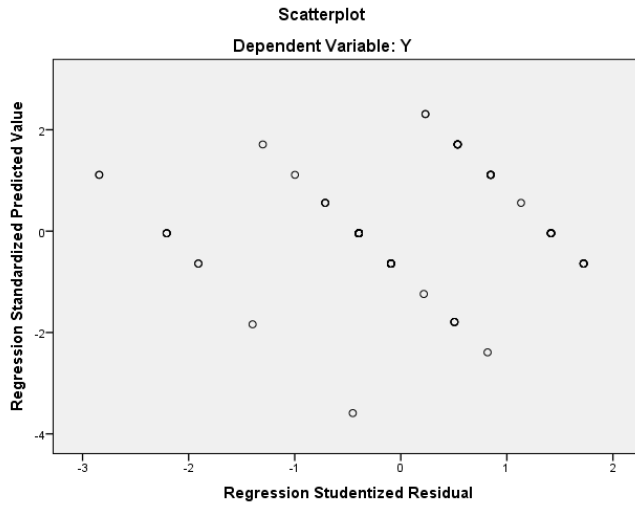


LAMPIRAN 7: UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.995	1.005
Faktor Demografi	0.995	1.005



LAMPIRAN 8: UJI HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN 9: HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.589	0.532		2.989	0.004
Literasi Keuangan (X ₁)	0.490	0.112	0.397	4.372	0.000
Faktor Demografi (X ₂)	0.168	0.079	0.192	2.111	0.037



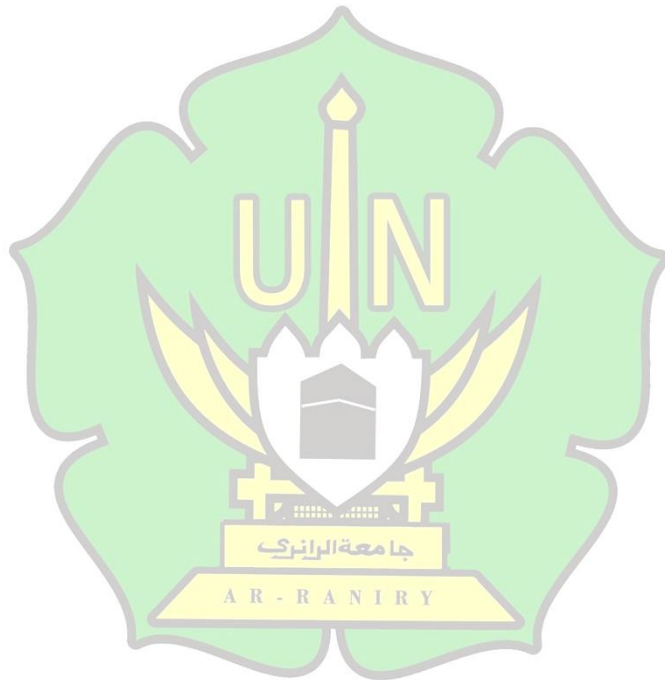
LAMPIRAN 10: HASIL UJI T (UJI PARSIAL)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.589	0.532		2.989	0.004
Literasi Keuangan (X_1)	0.490	0.112	0.397	4.372	0.000
Faktor Demografi (X_2)	0.168	0.079	0.192	2.111	0.037



LAMPIRAN 11: HASIL UJI F (UJI SIMULTAN)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.740	2	3.870	12.526	.000 ^b
	Residual	29.970	97	.309		
	Total	37.710	99			



LAMPIRAN 12: HASIL UJI DETERMINAN (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.189	.556



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riwati
2. Tempat/Tgl.Lahir : Salur/17 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190603332
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. Tgk Banurullah Desa Salur Kec. Teupah Barat Kabupaten Simeulue.

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 3 Teupah Barat
2. SMP : SMP Negeri 1 Teupah Barat
3. SMA : SMA Negeri 1 Teupah Barat
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

C. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Jabarudin
2. Nama Ibu : Yurni
3. Pekerjaan Ayah : Petani
4. Pekerjaan Ibu : IRT (Ibu Rumah Tangga)
8. Alamat : Jln. Tgk Banurullah Desa Salur Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Penulis,



Riwati